

Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar)

Fikri Haikal^{1*}, Mukhammad Idrus², dan Samirah Dunakhir³

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education costs, socio-economic background, reputation, and prospects of study programs on the selection decision of the Accounting Study Program. This research is a causal associative research using a quantitative approach. The population of this research is the XII grade students of senior/vocational high school in Makassar City, South Sulawesi with a sample of 140 students using proportional random sampling technique. Data collection techniques using questionnaire and data analysis used is multiple linear regression. The results of this study indicate that the cost of education, socio-economic background, reputation, and prospects of study programs have a positive and significant effect partially and simultaneously on the decision of class XII senior/vocational high school students in Makassar City in choosing the Accounting Study Program at Universitas Negeri Makassar as a study destination.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, reputasi, dan prospek prodi terhadap pengambilan keputusan pemilihan Program Studi Akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA/SMK Se Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan sampel sebanyak 140 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan data kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, reputasi, dan prospek prodi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan siswa kelas XII SMA/SMK Se Kota Makassar dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Negeri Makassar sebagai tujuan kuliah.

Keywords:

educational cost, economic background, reputation, prospects, program choosing
biaya pendidikan, latar ekonomi, reputasi prodi, prospek prodi, pemilihan prodi

* Corresponding Author at Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Jl. Pendidikan No. 1 Gunung Sari, Makassar 90221 South Sulawesi, Indonesia.
E-mail address: mukhammad.idrus@unm.ac.id (author#2), samirah.dunakhir@unm.ac.id (author#3)

1. PENDAHULUAN

Memilih dan menentukan perguruan tinggi dan jurusan yang tepat bukanlah persoalan yang mudah. Seringkali ketiadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat sering menimbulkan masalah dan penyesalan dikemudian hari. Masalah tersebut diantaranya, kualitas perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan harapan, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik karena tidak tertarik dibidang pilihannya, serta tidak dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik yang berujung pada *drop out* (DO).

Semakin hari semakin banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menawarkan berbagai jurusan atau program studi. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi bahwa di Sulawesi Selatan pada tahun 2019 terdapat 265 perguruan tinggi yang masih aktif beroperasi, dengan rincian sebanyak 21 perguruan tinggi menyandang status sebagai perguruan tinggi negeri dan sisanya 244 perguruan tinggi swasta.

Setiap calon mahasiswa yang akan memasuki suatu perguruan tinggi akan dihadapkan kepada pemilihan program studi atau jurusan yang akan dimasukinya. Pemilihan program studi bagi calon mahasiswa merupakan saat-saat yang menentukan masa depan dalam setiap fase kehidupan. Dalam memilih program studi harus menyesuaikan dengan minat yang diinginkannya. Minat yang dimiliki tersebut merupakan langkah awal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, yang selanjutnya direalisasikan dengan proses pemilihan jurusan.

Dalam pemilihan program studi sangat banyak pertimbangan-pertimbangan yang timbul mempengaruhi para calon mahasiswa dalam program studi mana yang dipilih dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi Program Studi Akuntansi yaitu faktor biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, reputasi, dan prospek prodi. Faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh dalam meningkatkan maupun menurunkan terkait pengambilan keputusan para lulusan SMA/SMK dalam memilih program studi.

Program studi akuntansi merupakan jurusan dan atau program studi yang masih banyak diminati oleh para kalangan siswa diseluruh Indonesia sampai saat ini, dan telah membuktikan bahwa akuntansi merupakan salah satu jurusan atau program studi terpopuler di bidang sosial humaniora (Hanif, Satriawan, & Harahap, 2015). Hal ini disebabkan karena banyak prospek kerja dari jurusan atau program studi akuntansi yang dapat di isi oleh lulusannya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2013) menjelaskan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara interkasi teman sebaya dan motivasi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Biaya pendidikan dan latar belakang sosial ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Secara

simultan biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, interkasi teman sebaya, motivasi, dan reputasi berpengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang faktor yang mempengaruhi memilih jurusan akuntansi sebagai tujuan kuliah sehingga penulis memilih judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar Sebagai Tujuan Kuliah bagi Siswa Kelas XII SMA/SMK Se Kota Makassar.”

2. REVIU LITERATUR

2.1 Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orang tua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal hingga berakhirnya pendidikan. Biaya tersebut meliputi biaya pendaftaran, biaya hidup dan biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk keperluan perkuliahan. Indikator biaya pendidikan dalam penelitian ini adalah beasiswa. Beasiswa dapat diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu instansi atau penghargaan berupa bantuan keuangan.

Terdapat perbedaan biaya pendidikan pada setiap perguruan tinggi. Biaya pendidikan meliputi Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Dana Kesejahteraan dan Fasilitas Mahasiswa (DKM) persemester, dana untuk asrama (khusus mahasiswa yang tinggal diasrama) perbulan termasuk uang makan dan transportasi, dan biaya-biaya lain seperti keanggotaan perpustakaan, laboratorium komputer, kesehatan dan lain-lain (Lupiyoadi & Hamdani, 2016). Perguruan tinggi menggunakan penentuan biaya perkuliahan yang berbeda-beda untuk setiap mahasiswa dan program.

Biaya pendidikan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa mulai dari awal masuk sampai dengan lulus sarjana. Dalam penyelenggaraan pendidikan, biaya merupakan suatu hal yang sangat penting baik bagi penyelenggaraan maupun pengguna jasa pendidikan. Apabila tidak ada biaya maka proses penyelenggaraan pendidikan dapat terganggu dan tidak berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu, biaya pendidikan dijadikan sebuah variabel.

2.2 Latar Belakang Sosial-Ekonomi

Istilah status sosial ekonomi menunjukkan pada kedudukan seseorang dalam suatu rangking strata yang tersusun secara hierarkis yang merupakan kerataan tertimbang dari hal yang mempunyai nilai dalam suatu masyarakat yang biasa dikenal sebagai *privilege* (kekayaan,

beserta gaya hidupnya) dan kekuasaan. Untuk melihat kedudukan sosial ekonomi adalah pekerjaan, penghasilan, dan pendidikan (Andriani & Adam, 2012).

Menurut Mahmud (2010) bahwa status sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain-lain. Dharmmesta (2012) menambahkan bahwa ukuran atau kriteria yang dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat kedalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan, kekuasaan/jabatan, kehormatan, dan pendidikan atau ilmu pengetahuan.

Latar belakang sosial ekonomi merupakan kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat yang diukur dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, pemilik barang berharga, serta memiliki kekuasaan atau jabatan yang diakui masyarakat. Status sosial orang tua menentukan cara berpikir orang tua termasuk dalam hal pendidikan bagi anaknya. Adanya dukungan materi yakni penghasilan yang tinggi akan lebih mudah memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya yakni untuk sekolah atau kuliah. orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya akan mengarahkan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (PT).

2.3 Reputasi Program Studi

Reputasi adalah suatu nilai yang diberikan kepada individu, institusi atau suatu negara (Basya, 2016). Reputasi tidak bisa diperoleh dalam waktu singkat karena harus dibangun bertahun-tahun untuk menghasilkan sesuatu yang bisa dinilai oleh publik. Reputasi juga baru bertahan dan *sustainable* apabila konsistensinya perkataan dan perbuatan (Mawadah & Ratno, 2018).

Reputasi bagi suatu organisasi merupakan aset vital yang tidak tampak, ketika dikelola dengan tepat, reputasi dapat meningkatkan kemampuan organisasi untuk menjual produk dan jasanya, menarik investor, mempekerjakan pekerja yang berbakat dan mengantisipasi pengaruh situasi politik sekitarnya. Reputasi yang baik akan mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan, sebaliknya reputasi yang buruk dapat menjatuhkan sebuah organisasi.

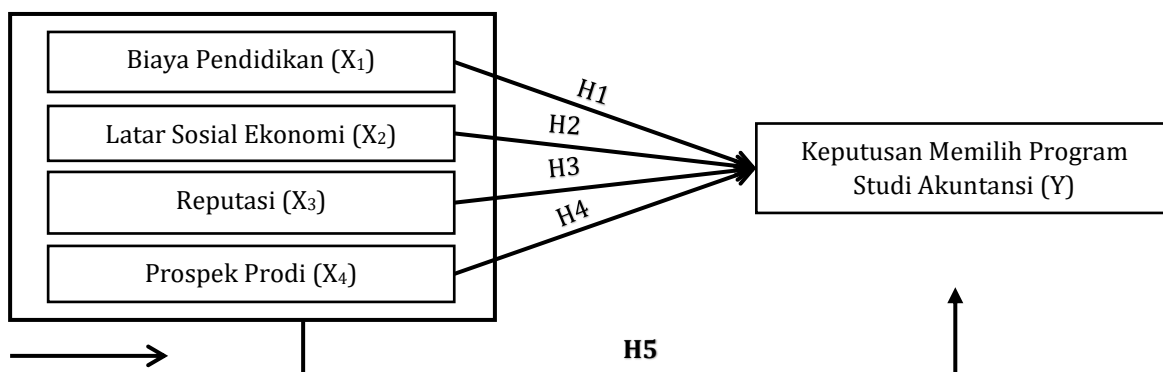
Reputasi merupakan total persepsi atau kesan suatu objek yang dibentuk dengan memproses informasi terkini dari beberapa sumber setiap waktu. Reputasi yang dimiliki oleh sebuah program studi pada suatu lembaga atau institusi pendidikan menjadi pertimbangan bagi calon mahasiswa untuk memilihnya. Apabila sebuah program studi mempunyai reputasi yang baik atau positif dimata masyarakat, maka akan terbentuk pemikiran dibenak masyarakat bahwa program studi tersebut memiliki kualitas dan mutu yang bagus, yang kemudian akan berdampak pada keputusan dalam menempuh pendidikan pada program studi tersebut.

2.4 Prospek Lulusan

Secara sederhana prospek prodi adalah sebagai hal-hal yang mungkin terjadi dalam suatu hal yang berpotensi menimbulkan dampak tertentu. Sedangkan kerja memiliki arti sebagai kegiatan melakukan sesuatu atau yang diperbuat, kerja merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mengerjakan atau menghasilkan alat pemuas kebutuhan baik barang maupun jasa dengan mendapatkan imbalan atau upah (Amaliya, 2018). Jadi yang dimaksud dengan prospek prodi adalah ketersediaan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji.

Prospek prodi merupakan peluang kerja bagi seorang lulusan untuk menghasilkan barang atau jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji. Indikator yang digunakan dalam menilai prospek kerja adalah cita-cita, prospek kerja lulusan, masa studi, dan keberhasilan alumni.

Prospek prodi adalah peluang suatu jurusan yang tersedia di masa mendatang berupa karir atau pekerjaan. Suatu jurusan atau program studi mempunyai prospek kerja yang bagus akan menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa untuk memilih jurusan tersebut, sebaliknya apabila suatu jurusan atau program studi mempunyai prospek kerja yang kurang baik maka calon mahasiswa akan berpikir dua kali untuk memilihnya.



Gambar 1. Konseptual

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Biaya pendidikan berpengaruh positif dalam pemilihan Program Studi Akuntansi.
- H2: Latar belakang sosial ekonomi berpengaruh positif dalam pemilihan Program Studi Akuntansi.
- H3: Reputasi berpengaruh positif dalam pemilihan Program Studi Akuntansi.
- H4: Prospek prodi berpengaruh positif dalam pemilihan Program Studi Akuntansi.

3. METODE

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplansinya, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika (Sugiyono, 2015). Peneliti mengolah data dan memperoleh angka-angka untuk menggambarkan tentang biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, reputasi, dan prospek prodi terhadap keputusan pemilihan Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar sebagai tujuan kuliah bagi siswa kelas XII SMA/SMK se Kota Makassar.

Tabel 1. Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Keputusan Siswa (Y)	Identifikasi masalah
		Pengumpulan informasi yang relevan
		Alternatif tindakan
		Analisis alternatif
		Memilih alternatif terbaik
		Melaksanakan keputusan dan alternatif evaluasi
2	Biaya Pendidikan (X ₁)	Beasiswa
3	Latar Belakang Sosial Ekonomi (X ₂)	Tingkat pendidikan
		Penghasilan
		Pekerjaan
4	Reputasi Prodi (X ₃)	Sumber daya manusia (Dosen)
		Pelayanan prodi
		Popularitas prodi
5	Prospek Prodi (X ₄)	Prospek kerja lulusan
		Masa studi
		Keberhasilan alumni

Sumber: Diolah dari Amaliya (2018), Zahbiadina (2016).

3.2 Analisis Data

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, jumlah sampel penelitian ini berada di 7 sekolah dengan jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 20 responden setiap sekolah, total keseluruhan responden dalam penelitian ini berjumlah 140 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menjawab masalah penelitian. Uji hipotesis dilakukan dengan menentukan hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Program Studi Akuntansi; menghitung proksi dari masing-masing variabel; dan melakukan uji regresi linear berganda terhadap model penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, diidentifikasi distribusi kecenderungan variabel biaya pendidikan menunjukkan kecenderungan sangat setuju sebesar 46 (32,8%), setuju sebesar 46 (32,8%), ragu-ragu sebesar 38 (27,1%), tidak setuju sebesar 10 (7,1%), dan untuk sangat tidak setuju sebesar 0 (0%). Distribusi kecenderungan variabel latar belakang sosial ekonomi menunjukkan kecenderungan sangat setuju sebesar 47 (33,5%), setuju sebesar 61 (43,6%), ragu-ragu sebesar 31 (22,1%), tidak setuju sebesar 1 (0,7%), dan untuk sangat tidak setuju sebesar 0 (0%).

Variabel reputasi menunjukkan kecenderungan sangat setuju sebesar 28 (20%), setuju sebesar 71 (50,8%), ragu-ragu sebesar 40 (28,6%), tidak setuju sebesar 1 (0,7%), dan untuk sangat tidak setuju sebesar 0 (0%). Dan, kecenderungan variabel prospek prodi menunjukkan kecenderungan sangat setuju sebesar 24 (17,2%), setuju sebesar 56 (40%), ragu-ragu sebesar 54 (38,6%), tidak setuju sebesar 6 (4,3%), dan untuk sangat tidak setuju sebesar 0 (0%).

Sedangkan, distribusi kecenderungan variabel keputusan siswa kelas XII menunjukkan kecenderungan sangat setuju sebesar 24 (17,2%), setuju sebesar 56 (40%), ragu-ragu sebesar 54 (38,6%), tidak setuju sebesar 6 (4,3%). Dengan demikian, semua variabel penelitian cukup baik untuk dianalisis lebih lanjut.

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*. Rangkuman hasil pengujian hipotesis ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.062	.382		-.162	.871
1					
Biaya_Pendidikan_X1	.239	.044	.352	5.437	.000
Latar_Belakang_Sosial_Ekonomi_X2	.089	.071	.079	2.247	.000
Reputasi_X3	.303	.093	.255	3.261	.001
Prospek_Prodi_X4	.302	.080	.294	3.753	.000

a. Dependent Variable: Keputusan_Siswa_Y

Sumber: data primer yang diolah (2019).

Memperhatikan hasil pengolahan data penelitian, tampak bahwa terdapat 4 (empat) faktor masing-masing mempengaruhi minat siswa memilih Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar sebagai tujuan kuliah yaitu faktor biaya pendidikan, faktor latar belakang sosial ekonomi, faktor reputasi, dan faktor prospek prodi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel biaya pendidikan (X1) terhadap keputusan siswa dalam memilih Program Studi Akuntansi sebagai tujuan kuliah. Nilai koefisien regresi (b) adalah 0,239 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$) yang berarti biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan siswa.

Pada dasarnya sifat elastisitas dari komoditi pendidikan adalah inelastisitas dimana nilai mutlaknya kurang dari 1, sehingga permintaan pendidikan tinggi responsif terhadap perubahan harga. Sehingga ketika pihak yang berwenang dari Program menaikkan atau menurunkan biaya pendidikan yang nantinya akan dibebankan kepada calon mahasiswa atau siswa, akan berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih Program Studi Akuntansi sebagai tujuan kuliah. Hal tersebut senada yang disampaikan oleh Lupiyoadi & Hamdani (2016) yang menyatakan bahwa sebenarnya bukan karena pendidikan yang murah saja seseorang untuk melanjutkan pendidikan, tetapi karena mempertimbangkan manfaat yang akan didapat dimasa mendatang.

Hasil juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan variabel latar belakang sosial ekonomi dengan variabel keputusan siswa dalam memilih Program Studi Akuntansi sebagai tujuan kuliah. Nilai koefisien regresi (b) adalah 0,089 dengan signifikansi 0,001 ($<0,05$) yang berarti latar belakang sosial ekonomi berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih Program Studi Akuntansi sebagai tujuan kuliah. Hasil ini dapat diartikan keluarga yang memiliki status sosial ekonomi tinggi di masyarakat ada hubungannya dengan pertimbangan keputusan yang kuat dalam menempuh pendidikan, begitu juga sebaliknya. Siswa dalam menentukan keputusan dalam memilih Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar sebagai tujuan kuliah masih ada hubungan hal-hal lainnya selain status ekonomi keluarga. Penelitian ini sejalan dengan (Andriani & Adam, 2012) menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi mempengaruhi minat dalam memilih prodi S1 Akuntansi.

Untuk variabel reputasi program studi, ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih Program Studi Akuntansi sebagai tujuan kuliah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,303 dengan signifikansi 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 yang artinya apabila nilai X meningkat satu satuan maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,303 satuan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diartikan apabila semakin baik reputasi Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar maka semakin tinggi keputusan siswa dalam memilih sebagai tujuan kuliah.

Sedangkan, prospek prodi juga ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih Program Studi Akuntansi sebagai tujuan kuliah (Y) dengan nilai koefisien

regresi (b) 0,302 dengan signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 yang artinya apabila nilai X meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,302 satuan. Meningkatnya prospek prodi dalam bentuk peluang kerja, pendapatan dan lain-lain maka akan meningkatkan keputusan siswa kelas XII SMA/SMK Se Kota Makassar dalam memilih Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar sebagai tujuan kuliah.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, reputasi, dan prospek prodi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap keputusan siswa dalam memilih Program Studi Akuntansi sebagai tujuan kuliah. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai Fhitung sebesar 31,357 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang berarti $F < 0,05$.

5. KESIMPULAN

Semua variabel yang diujikan dalam penelitian ini yaitu variabel biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, reputasi, dan prospek prodi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan siswa dalam memilih Program Studi Akuntansi sebagai tujuan kuliah. Selain itu, biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, reputasi, dan prospek prodi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan siswa dalam memilih Program Studi Akuntansi sebagai tujuan kuliah.

Saran untuk pihak Program Studi Akuntansi agar sebaiknya menjaga serta meningkatkan reputasi dan prospek prodi serta nama baik Program Studi Akuntansi karena reputasi dan prospek prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih Program Studi Akuntansi tujuan kuliah mereka. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan variabel lain misalnya minat, bakat, dan pengaruh teman sebaya serta sebaiknya memperluas cakupan sampel penelitian yang tidak hanya terfokus pada satu wilayah saja.

6. REFERENSI

- Amaliya, R. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Andriani, E., & Adam, H. (2012). Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial ekonomi, Motivasi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Basya, M. S. (2016). *Tantangan Indonesia Baru: Strategi dan Aktivitas Public Relations*. Bandung: Alfabeta.
- Dharmmesta, B. S. (2012). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanif, R. A., Satriawan, R. A., & Harahap, F. (2015). *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi*

Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi sebagai Tempat Kuliah di Universitas di Kota Pekanbaru. Universitas Riau. Universitas Riau.

Lupiyoadi, R. A., & Hamdani. (2016). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.

Mahmud, D. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mawadah, S., & Ratno, F. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang dalam Perspektif Islam. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 141–153.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, W. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Al Munawaroh Medan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 9(1), 33–48.

Zahbiadina, L. (2016). *Analisis Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.